

DAFTAR ISI

Prakata edisi ketiga	v
Prakata edisi kedua	vi
Prakata edisi pertama	vii
Editor dan kontributor edisi ketiga	ix
Daftar isi	xv
Daftar gambar berwarna	xxiv
1. Anatomi Panggul dan	
Anatomi Isi Rongga Panggul	<i>Eka Rusdianto Gunardi</i> <i>Hanifa Wiknjosastro (alm)</i>
Pendahuluan	1
Anatomi panggul	2
Tulang panggul	2
Dinding abdomen	2
Dasar panggul	7
Anatomi Isi Rongga Panggul	10
Alat genital	10
Sistem uropoetik di rongga panggul	18
Rektum	20
Sisa-sisa embrional	21
Jaringan penunjang alat genital	22
Peritoneum viseralis genitalis	25
Sirkulasi darah alat genital	25
Saluran dan kelenjar limfe	26
Sistem saraf genital	31

2. Embriologi Sistem Alat-alat Urogenital	<i>Hari Paraton</i>	
Pendahuluan		33
Pertumbuhan sistem urinarius		33
Kelainan kongenital sistem urinarius		35
Uretra dan buli-buli		36
Sistem genital		39
Duktus genitalis		42
Seks ambigua dan anomali duktus Mulleri		46
3. Endokrinologi Reproduksi pada Perempuan	<i>Mochamad Anwar</i>	
Pendahuluan		50
Anatomi hipotalamus, hormon hipotalamus dan sirkulasi portal		51
Neuroendokrinologi reproduksi		54
Kelenjar hipofisis		55
Determinasi seks		60
Perkembangan folikel ovarium		64
Biosintesis steroid		66
Teori dua-sel; dua-gonadotropin pada steroidogenesis		67
Respons seksual pada perempuan		71
4. Haid dan Siklusnya	<i>Samsulhadi</i>	
Pendahuluan		73
Aspek endokrin dalam siklus haid		75
Perubahan histologik pada ovarium dalam siklus haid		79
Peredaran darah uterus		83
Perubahan histologik endometrium		84
<i>Dating</i> endometrium		89
Dasar fisiologi ovulasi dan terapannya		89
5. Perempuan dalam berbagai Masa Kehidupan ..	<i>Noor Pramono Noerpramana</i>	
Masa fetal		92
Perkembangan masa bayi		93
Masa kanak-kanak		95
Masa pubertas (Masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja)		98
Masa remaja (adolesens)		103
Masa reproduksi		105
Klimakterium dan menopause		106
Osteoporosis		109
6. Pemeriksaan Ginekologik	<i>J.C. Mose</i> <i>M. Alamsyah</i> <i>S.T. Hudono</i> <i>Handaya</i> <i>W. Hadisaputra</i>	
Pendahuluan		111
Anamnesis		112
Pemeriksaan umum, payudara, dan perut		116

Pemeriksaan ginekologik		121
Alat-alat perlengkapan pemeriksaan ginekologik		123
Pemeriksaan organ genitalia eksterna		124
Pemeriksaan organ genitalia interna		125
Pemeriksaan rektoabdominal, rektovaginal dan rekto-vagino-abdominal		134
Pemeriksaan dalam narkosis		136
Pemeriksaan khusus		137
7. Kelainan Kongenital pada Sistem Reproduksi dan Masalah Kelainan Pertumbuhan Seks (Disorders of ex Development)	<i>Kanadi Sumapraja</i>	
Pendahuluan		146
Peran kromosom seks pada perkembangan gonad dan organ genitalia		147
Kromosom seks		147
<i>Mullerian inhibiting substance</i> (MIS)		147
Kelainan kongenital pada organ genitalia pada individu yang kromosom seksnya normal		149
Kelainan pada genitalia eksterna		149
Anomali pada uterus, serviks dan vagina		150
Kelainan pertumbuhan seks (<i>Disorders of Sex Development "DSD"</i>)		155
8. Gangguan Haid/Perdarahan Uterus Abnormal	<i>Hendy Hendarto</i>	
Pendahuluan		161
Gangguan haid pada masa reproduksi		162
Terminologi perdarahan uterus abnormal		162
Penyebab gangguan haid		164
Evaluasi gangguan haid/perdarahan uterus abnormal		165
Penanganan perdarahan uterus abnormal		168
Perdarahan uterus disfungsi		171
Amenorea		173
Gangguan lain dalam hubungannya dengan haid		182
Sindroma prahaid (<i>pre menstrual syndrome/PMS</i>)		183
9. Gangguan pada Masa Bayi, Kanak-kanak, Pubertas, Klimakterium, dan Senium	<i>Maria Flavia Loho</i> <i>John Wantania</i>	
Gangguan pada masa bayi dan kanak-kanak		186
Gangguan pada masa pubertas		187
Gangguan dalam masa klimakterium		188
Gangguan dalam masa menopause dan senium		190
10. Gangguan Bersangkutan dengan Konsepsi	<i>Syahrul Rauf</i> <i>Deviana Soraya Riu</i> <i>Isharyah Sunarno</i>	
Abortus habitualis		197
Pendahuluan		197

Faktor penyebab abortus habitualis	198
Penatalaksanaan abortus habitualis	200
Kehamilan ektopik	201
Pendahuluan	201
Mekanisme terjadinya kehamilan ektopik	203
Gejala klinik	205
Terapi	207
Penyakit trofoblas gestasional	208
Pendahuluan	208
Klasifikasi PTG	208
Beberapa istilah histopatologi PTG	210
Molahidatidosa dan variasi perkembangannya	211
11. Radang dan Beberapa Penyakit Lain pada Alat Genital	<i>Mohammad Hakimi</i>
Pendahuluan	219
Radang pada vulva	219
Radang pada vagina	221
Radang pada serviks uteri	224
Radang pada korpus uteri	226
Adneksa dan jaringan di sekitarnya	227
Kelainan-kelainan lain: Ulkus genital	231
Infeksi khusus	237
12. Endometriosis	<i>Delfi Luthan</i> <i>Ichwanul Adenin</i> <i>Binarwan Halim</i>
Pendahuluan	239
Endometriosis dan adenomiosis	240
Endometriosis eksterna	242
13. Tumor Jinak Organ Genitalia	<i>George Adriaansz</i>
Pendahuluan	251
Tumor jinak vulva	252
Tumor kistik	252
Tumor padat vulva	258
Tumor jinak vagina	264
Tumor kistik vagina	264
Tumor padat vagina	266
Tumor jinak serviks	268
Tumor kistik serviks	268
Tumor padat serviks	269
Tumor jinak endometrium	272
Tumor jinak miometrium	274
Tumor jinak jaringan ovarium	279

Tumor epitel ovarium	283
Tumor kistik ovarium	283
Tumor jaringan ikat ovarium/tumor padat ovarium	286
Tumor jinak tuba uterina	292
14. Tumor Ganas Alat Genital	<i>Nugroho Kampono</i>
Kanker serviks	294
Pendahuluan	294
Faktor risiko	296
Gejala dan tanda	296
Diagnosis	296
Stadium	296
Histopatologik	297
Pengobatan	298
Faktor prognosis	299
Rute penyebaran	299
Pengamatan lanjut	299
Kanker endometrium	300
Faktor risiko	300
Gejala dan tanda	300
Diagnosis	301
Stadium	301
Kanker korpus uteri	302
Stadium klinik kanker korpus (FIGO 1971)	302
Histopatologik	302
Pengobatan	302
Rute penyebaran penyakit	304
Pengamatan lanjut	304
Sarkoma uteri	305
Faktor risiko	305
Gejala dan tanda	305
Diagnosis	305
Stadium klinik	305
Histopatologik	305
Pengobatan	306
Prognosis	306
Rute penyebaran	306
Kanker ovarium	307
Faktor risiko	307
Gejala, tanda dan diagnosis	308
Stadium	308
Histopatologi	309
Pengobatan	309
Faktor prognosis	311
Rute penyebaran penyakit	311
Pengamatan lanjut	311
Kanker vulva	311

Faktor risiko	312
Gejala, tanda dan diagnosis	312
Stadium klinik	312
Histopatologi	313
Pengobatan	313
Faktor prognotik	314
Rute penyebaran	314
Pengamatan lanjut	314
Penyakit residif	314
Kanker vagina	314
Faktor risiko	314
Gejala, tanda dan diagnosis	315
Stadium klinik	315
Histopatologi	315
Pengobatan	315
Faktor prognosis	316
Rute penyebaran penyakit	316
Pengamatan lanjut	317
Kanker tuba Fallopii	317
Faktor risiko	317
Gejala, tanda dan diagnosis	317
Stadium klinik	318
Histopatologi	319
Pengobatan	319
Faktor prognosis	319
Rute penyebaran dan pengamatan lanjut	320
15. Perlukaan pada Alat-alat Genital	<i>Dinan Syarifuddin Bratakoesoema</i>
<i>Muhamad Dikman Angsar</i>	
Pendahuluan	323
Perlukaan akibat kehamilan dan persalinan	324
Perlukaan akibat koitus	333
Perlukaan akibat pembedahaan ginekologik	324
Perlukaan pada usus	336
Perlukaan akibat ruda paksa (trauma/kecelakaan)	337
Perlukaan akibat benda asing	338
Perlukaan akibat bahan kimia	338
16. Kelainan Letak Alat-alat Genital	<i>Ariawan Soejoenoes</i>
<i>Junizaf</i>	
Pendahuluan	340
Jaringan yang mempertahankan posisi dan letak uterus dan vagina	341
Posisi uterus yang normal dalam rongga panggul	343
Kelainan letak uterus	343
Prolapsus genitalis	350
Inversio uteri	354

17. Beberapa Aspek Urologi Perempuan	<i>Soerjo Hadijono</i>
<i>Hanifa Wiknosastro (alm)</i>	
Pendahuluan	358
Kelainan saluran kemih bagian bawah	359
Infeksi pada saluran kemih (ISK)	365
Infeksi saluran kemih bagian bawah	366
Faktor risiko terjadinya infeksi saluran kemih	369
Pengobatan infeksi saluran kemih	370
Infeksi saluran kemih bagian bawah pada kehamilan	371
Jenis atau macam infeksi saluran kemih	372
Tumor bagian bawah saluran kemih	378
Inkontinensia urin	379
Fistula urogenital	387
18. Kelainan pada Payudara	<i>M. Ramli</i>
<i>S.S. Panigoro</i>	
<i>A. Kurnia</i>	
Pendahuluan	398
Pertumbuhan normal payudara	399
Pertumbuhan abnormal payudara	402
Perubahan payudara dalam kehamilan	403
Perubahan payudara dalam menopause	406
Sistem pembuluh darah dan getah bening payudara	406
Pemeriksaan payudara	409
Pemeriksaan kelenjar getah bening regional payudara	411
Beberapa kelainan jinak payudara	412
19. Infertilitas	<i>Andon Hestiantoro</i>
Pendahuluan	424
Faktor penyebab infertilitas	425
Non-organik	425
Organik	427
Pemeriksaan dasar infertilitas	430
Sistem rujukan	434
20. Kontrasepsi	<i>Bivan Affandi</i>
<i>Erdjan Albar</i>	
Pendahuluan	436
Perencanaan keluarga	437
Berbagai cara pemilihan kontrasepsi rasional dalam pelayanan keluarga berencana	437
Jenis-jenis kontrasepsi non-hormonal	438
Kontrasepsi tanpa menggunakan alat/obat	438
Kontrasepsi sederhana untuk laki-laki	441
Kontrasepsi sederhana (<i>simple method</i>) untuk perempuan	442
Kontrasepsi hormonal	444
Pil kontrasepsi	445

Kontrasepsi suntikan (Depo Provera)	450
Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau <i>intra uterine device</i> (IUD)	451
Kontrasepsi mantap pada perempuan (sterilisasi)	456
Sterilisasi pada laki-laki (vasektomi)	461
21. Psikosomatik dan Seksologi	<i>Dalono</i>
Pendahuluan	463
Kelainan ginekologi ditinjau dari sudut psikosomatik	464
Seksologi	467
Konsep Masters dan Johnson	471
Variasi, gangguan dan kelainan seksualitas	472
Gangguan seksualitas (<i>sexual in adequacy</i>)	473
Kelainan seksualitas	476
Perkosaan	477
Pendidikan dan penyuluhan seksual	478
22. Terapi Hormon	<i>I Wayan Arsana Wiyasa</i>
Pendahuluan	483
Indikasi, cara pemberian dan istilah terapi hormon	485
Biosintesis, farmakodinamik, farmakokinetik dan mekanisme kerja hormon	487
Indikasi dan kontra indikasi pemberian terapi hormon	493
Terapi androgen	496
Sediaan terapi hormon estrogen	497
Terapi hormon gonadotropin dan hormon pelepas gonadotropin	500
23. Sitostatika dalam Ginekologi	<i>Ketut Suwiyoga</i>
Pendahuluan	503
Pengertian sitostatika, kemoterapi dan radioterapi	504
Siklus sel dan kaitannya dengan kemoterapi	505
Farmakodinamika, klasifikasi, cara pemberian, serta efek samping kemoterapi	506
Persiapan, syarat-syarat, serta dosis pemberian kemoterapi	513
Protokol kemoterapi pada kanker ginekologi	515
Radioterapi	522
24. Prinsip-prinsip Pembedahan Ginekologi	<i>Sigit Purbadi</i> <i>Lukito Husodo (alm)</i>
Pendahuluan	532
Indikasi pembedahan ginekologik	533
Pemeriksaan prabedah	533
Pemeriksaan laboratorium prabedah	534
Pemeriksaan penunjang prabedah	536
Jenis pembedahan	540
Penanganan masa pascabedah	542
Komplikasi pascabedah	544

25. Laparoskopi operatif	<i>Wachyu Hadisaputra</i> <i>Farid Anfasa Moeloek</i>
Pendahuluan	548
Sejarah perkembangan laparoskopi	549
Indikasi dan kontraindikasi operasi laparoskopi	550
Prosedur laparoskopi operatif	551
Macam atau jenis laparoskopi operatif	556
Anestesi pada laparoskopi operatif	558
Robotik laparoskopi	559
26. Radioterapi dalam Ginekologi	<i>Salugu Maesadji Tjokronegoro</i> <i>Heru Pradjatmo</i>
Pendahuluan	561
Alat-alat yang digunakan untuk terapi radiasi	562
Radioterapi pada kanker ovarium	564
Radioterapi pada karsinoma serviks uteri	565
Radioterapi pada karsinoma korpus uteri	575
Radioterapi pada karsinoma vagina	578
Radioterapi pada karsinoma vulva	582
Radioterapi praoperatif dan pascaoperatif	587
Efek sampingan radiasi	588
Indeks	591